

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19

Renawati, Erni Munastiwi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta - Jl. Marsda Adisucipto, DI Yogyakarta
E-mail:19204030005@student.uin-suka.ac.id

Abstract: This research was conducted to determine the learning management of children's cognitive development in the Covid-19 pandemic. The relationship between teachers and parents is very influential in early childhood, so cooperation is carried out between the two for learning management in cognitive early childhood in a pandemic because there are difficulties faced in the teaching and learning process at home. The research method used using qualitative methods. The results of the study indicate that there is learning management at Raden Sadjad's Angkasa Lanud Kindergarten for the success of early childhood teaching and learning in cognitive development during the current pandemic, namely: 1) Procedures for studying at home with parents, and 2) Principals and teachers. teachers make learning management for early childhood as attractive and efficient as online teaching and learning but does not eliminate the essence of improving children's cognitive development.

Keywords: Learning Management; Cognitive; Early Childhood; Covid-19

Abstrak: Penelitian ini berdasarkan manajemen pembelajaran perkembangan kognitif anak dalam keadaan pandemi Covid-19. Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini sangat penting diterapkan terlebih saat pandemi Covid-19 sehingga dapat menjadi acuan untuk guru lain di Indonesia. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif untuk menjelaskan hasil penelitian ke dalam data untuk di olah oleh peneliti. Lokasi penelitian dilakukan TK Angkasa Lanud raden Sadjad. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua di TK Angkasa Lanud Raden Sadjad. Hasil penelitian manajemen pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini untuk jadi acuan ataupun arahan dalam guru memberikan bahan ajar pada anak saat belajar daring dilakukan.

Kata kunci: Manajemen Pembelajaran; Kognitif;;Anak Usia Dini; Covid-19

urgensi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menjadi acuan para guru di Indonesia dalam manajemen pembelajaran anak dalam masa pandemi sebab adanya pandemi yang menimpa Indonesia hal yang baru maka dari itu perlu acuan sebagai referensi guru-guru dalam mendidik anak dalam masa pandemi Covid-19. Selain itu, dapat dikontribusikan pada orang tua yang memiliki anak usia dini yang masih jenjang PAUD sederajat sehingga orang tua dapat mengetahui cara mendidik anak (Sulastris 2017). Saat pandemi banyak orang tua yang keliru dalam mendidik anak ketika belajar daring sehingga pembelajaran anak tidak maksimal, dan anak cepat merasakan jenuh saat dilakukan belajar daring di rumah bersama orang tua (Cahyati dan Kusumah 2020).

Pendidikan bila mengacu pada gagasan Ki Hajar Dewantara terdapat 3 macam atau tri pusat pendidikan yakni pendidikan keluarga, masyarakat, dan sekolah(Zunnurain 2021). Pendidikan keluarga ialah awal pada anak usia dini, dan sebelum anak sekolah di lembaga maka tanggung jawab orang tua ialah menjadi sekolah pertama untuk anak. Pendidikan di masyarakat dimana terdapat tata aturan dalam

bergaul, maka disanalah anak bisa berinteraksi dengan temannya. Dan pendidikan di sekolah berada di bawah naungan kepala sekolah dan guru untuk memberikan pendidikan pada anak. Anak berada di lingkungan sekolah maka gurulah yang mempunyai peran untuk memberikan didikan, dan pembelajaran pada anak. Dengan adanya Covid-19 pembelajaran di Indonesia mengalami perubahan yang semula pembelajaran dilakukan tatap muka secara normal namun kini berubah menjadi pembelajaran daring, dan bertatap muka menggunakan smartphone maupun laptop (Al Hakim 2021).

Upaya manajemen pembelajaran pada anak usia dini dengan cara mendisiplinkan guru yang merupakan salah satu cara guna mengembangkan kemampuan guru dalam mengajar. Dengan adanya mengembangkan kemampuan guru akan memperbaharui cara guru dalam memberikan metode belajar dengan cara penjelasan pada anak, dan yang mudah dipahami oleh anak sehingga anak dapat menyerap penjelasan dari guru. Anak akan mudah mengerti saat guru memberikan bahan ajar dengan bahasa yang ringan namun memberikan edukasi pada anak, dan dapat dilakukan dengan bernyanyi, maupun mendongeng. Metode belajar yang menyenangkan akan berdampak positif bagi anak, sehingga anak merasa belajar yang menyenangkan di sekolah dan anak ceria selama proses belajar mengajar dilakukan (Fadlillah 2016).

Anak usia dini membutuhkan kepedulian orang tua maupun guru untuk mendampingi anak saat belajar *online*, pembelajaran harus menyesuaikan dari aspek perkembangan anak usia dini maupun karakteristik anak usia dini. Karakteristik anak usia dini tidaklah sama sebab anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda, dan berbeda pula dengan karakteristik orang dewasa. (Anhusadar dan Islamiyah 2020). Maka penjelasan di atas orang tua harus lebih peka dengan anak sebab metode belajar anak usia dini akan tidak sama anak remaja maupun orang dewasa sehingga orang tua harus mampu memberikan suasana belajar yang menyenangkan, dan menghilangkan rasa jenuh belajar *online* pada anak usia dini. Model pembelajaran digunakan harus disesuaikan dengan pandemi saat ini sebab beda model pembelajaran saat normal sehingga guru dianjurkan menyesuaikan manajemen pembelajaran *online* untuk anak usia dini sehingga tidak menghilangkan stimulasi pada anak usia dini aspek perkembangan kognitif dalam masa Covid-19.

Upaya manajemen pembelajaran anak usia dini harus dimulai dari disiplin guru terdapat beberapa bentuk mengupayakan yang telah dilakukan penelitian terdahulu yakni bahwa kepala sekolah harus menjadi peran baik sebagai edukator, ketua, dan motivator guna melaksanakan tugas nya sebagai kepala sekolah serta mampu mengarahkan bawahannya yakni guru (Satrianingrum dan Prasetyo 2020). Salah satu bentuk upaya kepala sekolah untuk manajerial dalam memimpin naungan lembaga, guru, dan anak didik dalam pembelajaran pada saat pandemi. Selain itu, kepala sekolah tentu harus mengelola tenaga pendidik, agar guru mempunyai kesadaran untuk melakukan disiplin pada diri sendiri. Guru yang biasanya mengajar secara langsung di dalam kelas namun kini pembelajaran dilakukan secara *online* menggunakan smartphone maupun laptop untuk menghubungkan pembelajaran *online* dengan menggunakan kuota internet. Oleh sebab itu guru harus menguasai media pembelajaran *online* untuk menggunakan teknologi yang canggih saat ini dalam pembelajaran *online* bagi orang tua di daerah terpencil akan menemukan hambatan pembelajaran *online* yakni signal yang kurang stabil. Selain itu, kurangnya kemampuan orang tua dalam menggunakan teknologi yang canggih, sarana prasarana kurang mumpuni, dan kesulitan membeli kuota disebabkan faktor ekonomi orang tua yang dibawah (Oktaria dan Putra 2020).

Hal tersebut merupakan tantangan bagi para guru dan kepala sekolah, maka sekolah harus mempersiapkan manajemen pembelajaran agar anak tidak menerima kendala dalam melakukan pembelajaran *online* saat ini yakni dengan cara memberikan pelatihan terhadap guru yang belum memahami ilmu teknologi dan informasi (IT) maupun orang tua yang sama sekali belum mengenal akan hal tersebut. Hal itu dilakukan agar dapat menggunakan teknologi untuk menghubungkan anak dalam pembelajaran *online*, dan pihak sekolah memilih aplikasi belajar *online* yang tidak memberatkan orang tua untuk menggunakan internet yakni dengan menggunakan group whatsapp sehingga akan memudahkan para orang tua untuk melakukan pembelajaran *online* pada anak-anaknya.

Adapun ruang lingkup dalam suatu manajemen pendidikan meliputi; manajemen peserta didik, kurikulum, tenaga pendidik, pendanaan, pelaksanaan, sarana prasarana, manajemen pembelajaran

serta lain sebagainya. Untuk itu manajemen dalam pembelajaran tentu menjadi point penting agar pembelajaran menjadi terarah, karena manajemen pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah, berupa pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan serta menilai atau mengevaluasi pembelajaran. Agar proses belajar mengajar serta tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilianti dan kawan-kawan, ia mengemukakan bahwa manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini dapat dilihat dari sebuah perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah, berupa perencanaan saat proses pembelajaran, metode pembelajaran maupun perencanaan lain sebagainya. Karena perkembangan sosial anak selain dari lingkungan keluarga anak juga bisa mendapat perkembangan di lingkungan sekolah. Seperti mendahulukan temannya yang sudah lama menunggu giliran untuk masuk ke dalam kelas, saling tolong menolong serta lain sebagainya. (Lilianti et al. 2021). Oleh karena itu dalam meningkatkan perkembangan kognitif pada anak usia dini tentu harus memiliki perencanaan, seperti perencanaan dalam proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam seperti apa manajemen pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak dimasa pandemi covid 19. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan yang memiliki hambatan dalam hal manajemen pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran pada anak saat proses pembelajaran di lakukan secara online.

METODE

Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian kualitatif deskriptif, oleh karena itu pada penelitian ini mendeskripsikan hasil manajemen pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Subjek penelitian ini yaitu guru di Natuna karena terkendala kondisi di tengah pandemi seperti ini maka melakukan observasi maupun wawancara tidak dilakukan setiap hari, hanya pada hari-hari tertentu saja dan menerapkan protocol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Peneliti hanya menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di TK Angkasa Lanud Raden Sadjad memaparkan bahwa manajemen pembelajaran selama pandemi Covid-19 mengalami perubahan sebab pembelajaran dirubah menjadi online untuk anak usia dini di TK Angkasa Lanud Raden Sadjad. Kepala sekolah dan guru berembuk untuk menyusun manajemen belajar mengajar anak di TK Angkasa Lanud Raden Sadjad. TK Angkasa Lanud Raden Sadjad memiliki rancangan pembelajaran berupa: Program Tahunan yakni berdasarkan perkembangan anak yang telah dilakukan pencapaian selama pembelajaran di sekolah dalam 1 tahun berdasarkan tema atau subtema. Selain itu di TK Angkasa Lanud Raden Sadjad menerapkan Program Semester dengan tema maupun subtema yang berbeda setiap minggunya yang diajarkan pada anak didik secara online menggunakan aplikasi grup whatsapp yang sudah disepakati bersama, dan para orang tua sudah bergabung ke dalam grup whatsapp tersebut.

Pencapaian semua perkembangan anak dicatat oleh guru untuk dimasukkan ke dalam perkembangan anak, dan dilaporkan pada orang tua sehingga orang tua dapat mengetahui perkembangan anak, dan sangat penting orang tua mengetahui perkembangan anak selama pembelajaran online. Selain program semester, terdapat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan sesuai dengan tema maupun sub tema yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Guna Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) untuk merencanakan setiap kegiatan mingguan anak untuk belajar online, dan untuk penyusunan RPPM dibuat oleh guru minimal seminggu sekali sehingga guru dapat mempersiapkan media maupun bahan ajar pada anak secara online. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pun sangat penting untuk guru sebelum melakukan proses belajar mengajar pada anak secara online sebab gunanya guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yakni pedoman guru untuk mengajar dalam

sehari menggunakan media ataupun pencapaian anak selama belajar di hari tersebut dengan bantuan pembelajaran oleh orang tua mendampingi anak selama belajar online dilakukan.

Guru di TK Angkasa Lanud Raden Sadjad melakukan berbagai metode pembelajaran pada anak secara online yakni dengan mengirimkan bahan ajar di grup whatsapp kemudian para orang tua mengunduh bahan ajar untuk anak melakukan belajar yang di bimbing oleh orang tua di rumah. Selain itu, guru mendatangkan para orang tua ke sekolah guna memberikan arahan pada orang tua dan memberikan buku belajar anak untuk dikerjakan anak selama di rumah, dan guru membuat video untuk anak belajar. Upaya guru di TK Angkasa Lanud Raden Sadjad melakukan berbagai metode pembelajaran dilakukan untuk memberikan pembelajaran yang terbaik, dan terbaru sehingga anak didik tidak merasakan bosan dengan belajar online.

Orang tua mempunyai tanggung jawab baru dalam membimbing anak belajar online sebab orang tua menjadi guru untuk anak selama pembelajaran online sebab anak akan menemukan kesulitan dalam melakukan proses belajar online sehingga orang tua harus sigap untuk membantu maupun menjelaskan pada anak ketika mengalami kesulitan belajar online. Pembelajaran online tidaklah berjalan mulus terkadang menemukan kesalahan teknis yakni guru sulitnya mengirimkan video maupun bahan ajar di grup whatsapp kemudian beberapa orang tua yang tinggal di daerah terpencil pun akan sulit mencari signal yang stabil. Pembelajaran online membuat anak merasakan rindu pada guru, teman maupun lingkungan sekolah maka dari itu peran orang tua sebisa mungkin membuat suasana nyaman di rumah pada saat pembelajaran online, dampak pembelajaran online pada anak usia dini ialah ruang lingkup anak untuk bereksplorasi akan terhambat sementara waktu adanya Covid-19.

Guru di TK Angkasa Lanud Raden Sadjad memberikan stimulasi untuk mengembangkan kognitif dengan cara memberikan bahan ajar yang dapat mengasah kemampuan kognitif anak usia dini, dan dapat menggunakan audio visual yang dikirimkan ke grup whatsapp bersama para orang tua sehingga pembelajaran online anak di TK Angkasa Lanud Raden Sadjad tidak mengurangi esensi pembelajaran online. Anak usia dini sangat tepat diberikan stimulasi semua aspek perkembangan guna mengoptimalkan kemampuan sehingga *golden age* anak akan bermanfaat sebab *golden age* tidak akan terulang kedua kali maka dari itu orang tua maupun guru harus memberikan stimulasi maupun didikan yang terbaik untuk anak, dan anak usia dini peniru yang ulung maka sangat tepat jika diberikan contoh serta pembiasaan yang baik. Maka dari manajemen yang sudah dibuat sedemikian rupa akan menghasilkan metode pembelajaran yang efektif pada anak usia dini selama masa darurat Covid-19, dan tidak mengurangi esensi untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini di TK Angkasa Lanud Raden Sadjad.

PEMBAHASAN

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam hasil bahwa adanya kesepakatan manajemen pembelajaran pada anak usia dini di TK Angkasa Lanud Raden Sadjad guna agar anak usia dini melakukan proses belajar mengajar selama pandemi tidak menghilangkan pendidikan untuk anak. Pendidikan hal yang utama bagi manusia untuk mencerdaskan dengan adanya pendidikan akan membeda antara manusia dengan binatang (Asrori 2008). Pendidikan bagi anak usia dini sangatlah penting diberikan oleh orang tua yakni pendidikan dalam keluarga ialah orang tua memberikan didikan, mendampingi anak saat belajar, membentuk karakter anak dengan baik, dan memberikan stimulasi yang tepat untuk mengasah kemampuan aspek perkembangan anak usia dini. Selain itu, pendidikan formal di lembaga pun penting untuk seorang anak dari jenjang PAUD hingga Perguruan Tinggi sehingga anak mendapatkan ilmu dari keluarga dan lembaga formal (Ayuni et al. 2021).

Keefektifan proses pembelajaran terjalin apabila memiliki komunikasi baik antara guru dengan orang tua anak (Ariyati 2016). Komunikasi menjadi penghubung dan akan mendukung sekali dalam hal menyampaikan pesan pada orang tua anak dengan pembelajaran anak usia dini dalam mengembangkan kognitif selama pandemi Covid-19 sehingga orang tua dengan guru dapat memantau perkembangan pembelajaran anak saat online jika menemukan kendala akan cepat teratasi oleh guru maupun orang tua sehingga tidak akan berdampak pada pembelajaran *online* anak. Kegunaan yang diharapkan bukan pada media pembelajaran namun dampak dari menggunakan media pembelajaran bagi anak sehingga

ketersediaan waktu dapat memiliki pembelajaran yang bermanfaat untuk anak usia dini, dan dapat dipahami oleh anak. Adapun membuat anak mengerti para guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini, menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak. Tanggung jawab guru dalam memberikan pembelajaran anak akan terlihat dari karakter guru dengan cara mengajar pada anak, dan bukan hanya sekedar memberikan penjelasan bahan ajar namun harus telaten dalam proses belajar mengajar terlebih saat ini pembelajaran dilakukan *online* sebab masih adanya Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran serentak dilakukan di rumah dengan sistem daring atau *online*.

Evaluasi pembelajaran dilakukan berdasarkan kegiatan anak di TK Angkasa Lanud Raden Sadjad bertujuan agar mampu mendapatkan data sesuai dengan lapangan mengenai keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar secara online, dan hasil pencapaian anak didik sehingga dapat dikomunikasikan dengan orang tua. Hasil evaluasi pada anak kelas A dengan B di TK Angkasa Lanud Raden Sadjad menemukan kendala saat pembelajaran *online* ialah *signal* yang kurang stabil sebab kediaman di daerah terpencil, orang tua yang sibuk bekerja, dan orang tua yang selalu membimbing anak saat belajar online maka akan sangat terlihat hasil pembelajaran pada anak saat melakukan proses belajar mengajar secara *online* di grup *whatsapp*. Mengevaluasi pembelajaran anak usia dini dengan melihat hasil pencapaian pembelajaran anak usia dini yang dikirimkan ke grup *whatsapp* oleh orang tua, dan guru melakukan *video call* dengan 2 sesi. 1 sesi 6 anak didik kemudian sesi selanjutnya, hal tersebut dilakukan agar guru dapat bertatap muka dengan anak didik walaupun melalui layar ponsel namun dari situ guru dapat mengetahui perkembangan belajar anak selama di rumah. Selain itu, dapat melepas rindu guru dengan anak maupun anak didik dapat melihat teman sebayanya yang terhalang jarak.

Adanya guru melakukan penilaian pada anak saat pembelajaran online mampu mengetahui perkembangan dan kemampuan saat melakukan belajar online di rumah ataupun saat mengumpulkan tugas. Selain itu, guru akan mendapatkan kategori penilaian pada anak: (1) belum berkembang skala 1 (BB), (2) mulai berkembang (MB) skala 2, (3) berkembang sesuai harapan (BSH) skala 3, (4) berkembang sangat baik (BSB) skala 4. Selain itu, guru dapat memberikan stiker di grup *whatsapp* ataupun memberikan emot jempol untuk mengapresiasi yang telah anak lakukan saat pembelajaran online dilakukan (Hewi dan Asnawati 2021). Guru melakukan penilaian pembelajaran anak selama pandemi saat pembelajaran dilakukan, berinteraksi dengan anak melalui *video call* di *whatsapp* dengan melakukan 2 sesi sebab semua anak didik satu kelas tidak memadai dan kurang efektif jika dilakukan *video call* sekaligus sehingga guru menerapkan metode tersebut. Saat sesi *video call* dengan anak didik, guru dapat memberikan penjelasan bahan ajar sekaligus dapat menilai kemampuan anak saat menjawab ataupun berinteraksi dengan guru melalui layar ponsel.

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh proses hasil belajar anak yang dilakukan sistematis dan berhubungan dengan melihat tumbuh kembang yang telah anak capai di TK Angkasa Lanud Raden Sadjad. Guru melakukan evaluasi pembelajaran pada saat pandemi dan pembelajaran dilakukan secara online yakni menilai hasil pembelajaran pada anak, dan penilaian guru pada anak tidak akan sama sebab kemampuan anak berbeda tidak akan sama namun guru dan orang tua harus mengupayakan mengoptimalkan kemampuan anak, dan memberikan stimulasi yang tepat pada anak (Harahap dan Purwanta 2021). Guru melakukan penilaian yang terdapat Teknik ialah guru melakukan metode non tes yakni pengamatan pada anak saat melakukan pembelajaran online maupun hasil belajar anak sehingga guru menilai sesuai dengan kemampuan anak, dan berdasarkan sesuai optimal dalam aspek perkembangan anak usia dini (Hewi dan Asnawati 2021). Guru TK Angkasa Lanud Raden Sadjad mengupayakan agar pembelajaran online bukan menjadi halangan untuk anak didik dapat diberikan stimulasi perkembangan kognitif, perkembangan kognitif untuk anak usia dini sangatlah penting distimulasi maupun dirangsang oleh orang tua maupun guru. Maka dari itu orang tua dengan guru melakukan stimulasi untuk anak agar anak mampu berkembang perkembangan kognitif dengan cara memberikan penugasaan pada anak namun taraf kesulitan rendah, melatih anak untuk menyelesaikan masalah sendiri seperti membersihkan mainan sendiri dan dapat melatih rasa tanggung jawab pada anak sejak dini. Dalam masa pandemi ini orang tua harus memberikan stimulasi kognitif pada anak dengan cara bermain menggunakan media balok ataupun *puzzle* sehingga otak anak akan berjalan, dan mampu berpikir sehingga dapat menyelesaikan permainan namun mempunyai arti untuk mengembangkan kemampuan kognitif, dan motoric anak.

SIMPULAN

Manajemen pembelajaran yang sudah dibuat oleh kepala sekolah dan guru di TK Angkasa Lanud Raden Sadjad melakukan metode pembelajaran dirubah menjadi metode pembelajaran *online* mengingat masih adanya Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara *online*. Namun demikian pembelajaran pada anak usia dini dilakukan secara online tidak mengurangi esensi pembelajaran dan guru memberikan stimulasi perkembangan kognitif anak dengan cara memberikan bahan ajar untuk mengasah kemampuan anak. Pendampingan orang tua dalam pembelajaran online sangat dibutuhkan oleh anak usia dini maka dari itu orang tua dianjurkan untuk mendampingi anak saat belajar online, orang tua pun memiliki tanggung jawab baru dalam masa pandemi yakni dengan membimbing anak belajar sehingga ketika anak menemukan kesulitan maka ada orang tua yang dapat membantu anak. Selain itu, peran orang tua untuk mendampingi anak belajar *online* dapat meringankan beban guru sebab pembelajaran *online* terdapat kendala saat proses belajar mengajar, dan orang tua harus menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak belajar *online* secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Anhusadar, Laode, dan Islamiyah Islamiyah. 2020. "Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1): 463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.555>.
- Ariyati, Tatik. 2016. "Parenting Di Paud Sebagai Upaya Pendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini." *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9 (2).
- Asrori, Muhammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Ayuni, Despa, Tria Marini, Mohammad Fauziddin, dan Yolanda Pahrul. 2021. "Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Abstrak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1): 414–21. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>.
- Cahyati, Nika, dan Rita Kusumah. 2020. "Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19." *Jurnal golden age* 4 (01): 152–59.
- Fadlillah, Muhammad. 2016. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Prenada media.
- Hakim, Muhammad Fadhil Al. 2021. "Peran guru dan orang tua: Tantangan dan solusi dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19." *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 1 (1): 23–32. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/riwayat/>.
- Harahap, Saripah Anum Dimiyanti, dan Edi Purwanta. 2021. "Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2): 1825–36. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>.
- Hewi, La, dan Linda Asnawati. 2021. "Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis Abstrak." *Jurnal obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1): 158–67. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>.
- Lilianti, Wa Rosida, Hasmira Adam, Said, Kabiba, Arfin, dan Junaidin. 2021. "Manajemen Pembelajaran dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2): 7191–2200. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1151>.
- Oktaria, Renti, dan Purwanto Putra. 2020. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD* 7 (1): 41–51.
- Satrianingrum, Arifah Prima, dan Iis Prasetyo. 2020. "Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1): 633. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>.
- Sulastris, Ahmad Tarmizi. 2017. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1 (1): 61–80. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>.
- Zunnurain, Fanny Iffah. 2021. "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Teori Tripusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak." IAIN Purwokerto. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10398/>.